**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Tingkat kecerdasan emosional siswa pada kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Konawe Selatan kecerdasan emosional siswa sebanyak 4 siswa (5%) untuk kategori sangat rendah, 20 siswa (27%) kategori rendah, 22 siswa (29%) kategori sedang, 25 siswa (34%) kategori tinggi dan 4 siswa (5%) dengan kategori sangat tinggi.
2. Tingkat hasil belajar siswa pada kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Konawe Selatan menunjukkan 9 siswa (12%) untuk kategori sangat rendah, 22 siswa (29%) untuk kategori rendah, 28 siswa (37%) untuk kategori sedang, 11 siswa (15%) untuk kategori tinggi dan 5 siswa (7%) untuk kategori sangat tinggi.
3. Kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Konawe Selatan diperoleh nilai koefisien sederhana (r) adalah -0,337 < rtabel (0,227) dan nilai rhitung < 0 maka terdapat hubungan megatif (Rendah) antara variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi. Nilai thitung diperoleh sebesar -3,055 < nilai ttabel (1.655) dan nilai signifikan diperoleh sebesar 0,003 < 0,05 maka ada pengaruh secara signifikan variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Konawe Selatan. variabel kecerdasan emosional memiliki kontribusi pengaruh sebesar 11,3% terhadap variabel hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Konawe Selatan dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
   1. **Limitasi penelitian**

Pembatasan pada penelitian ini yaitu pada proses pengambilan data. Peneliti menyadari dalam pengambilan data baik dalam tahap awal sampai dengan tahap akhir dalam pengolahan data banyak kendala-kendala yang di alami. Faktor tersebut dikarenakan adanya masa pandemi yang mengharuskan segala aktivitas pembelajaran dilakukan secara *daring* dan shif dalam kegitan sekolah, olehnya itu peneliti berupaya mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket secara offline dimana peneliti turun langsung ke sekolah saat pergantian shif siswa yang menjadi responden penelitian, adapun peneliti turun langsung dikarenakan kendala yang di alami siswa yang tidak memungkinkan untuk menyebar angket secara online yaitu dikarenakan terkendala di jaringan internet, paket data, dan juga minimnya siswa menggunakan HP.

* 1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat disampaikan beberapa saran berkaitan dengan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa. Dimana ketika seseorang mampu mengenali perasaan sendiri dan orang lain maka akan memotivasi diri sendiri dan dapat membangun sebuah hubungan sosial.

Saran ini ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dalam pendidikan. Adapun saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru hendaknya memperhatikan kondisi emosioanal siswa saat proses pembelajaran daring agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal. Dalam hal ini harus lebih kreatif memperhatikan tingkah laku siswa, menumbuh semangat dan motivasi siswa, serta menghilangkan rasa jenuh yang memicu siswa mengalami ketidakstabilan emosional.

2. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan emosional dengan cara memahami penyebab timbulnya emosi, selalu optimis dan peka terhadap perasaan orang lain, mencari penyebab masalah dan menyelesaikannya serta harus memiliki semangat motivasi yang kuat agar mencapai hasil belajar yang optimal.

3. Bagi para peneliti selanjutnya, yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan menambah variabel-variabel lain yang belum diungkap juga dapat dilaksanakan bukan hanya pada jenjang SMA/MA, namun dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau lebih rendah.